

SENI MUSIK HADRAH SEBAGI MEDIA KONSELING ISLAM DALAM MENGUBAH PERILAKU REMAJA

Farhatul Lailiyah, Mohamat Hadori, Samsul Arifin

Farhatullailiyah8@gmail.com, hadorimohamat@gmail.ugm.ac.id, goessyam@gmail.com
Fakultas Dakwah Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo

Abstrak

Masalah kenakalan remaja di Indonesia menjadi masalah pokok yang dihadapi saat ini. Kenakalan yang terjadi pada remaja dipengaruhi oleh lingkungan sosial, emosional, dan pola pikir remaja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sisi positif seni musik hadrah sebagai media konseling Islam bagi remaja. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan, para remaja dapat merubah perilaku menyimpang beralih pada perilaku positif, merubah pola interaksi, pola pikir, mengontrol emosi. Lewat kegiatan seni hadrah dan *syi'ir* yang mereka bawakan mampu menjadikan lebih arif serta bijaksana dalam berperilaku.

Kata Kunci : seni musik hadrah, konseling islam, remaja

Abstract

The problem of juvenile delinquency in Indonesia is the main problem faced today. Delinquency that occurs in teenagers is influenced by the social, emotional environment and the mindset of teenagers. The aim of this research is to describe the positive side of hadrah music as a medium for Islamic counseling for teenagers. This research uses a qualitative research method with a case study type of research. The results of the research that has been carried out can be concluded that teenagers can change deviant behavior to positive behavior, change interaction patterns, thought patterns, control emotions. Through the hadrah and *sy'ir* arts activities that they present, they are able to become wiser and wiser in their behavior.

Keywords: hadrah music, islamic counseling, teenagers

Pendahuluan

Perilaku merupakan keadaan atau aktivitas yang ada pada individu atau organisme yang tidak timbul dengan sendirinya, tetapi ada juga yang diakibatkan dari timbulnya stimulus eksternal maupun internal. Adapun yang beranggapan bahwa perilaku merupakan tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan lingkungan saja. Oleh karena itu pengertian perilaku dapat disimpulkan bahwa perilaku adalah aktivitas makhluk hidup terutama manusia karena adanya rangsangan yang berasal dari internal maupun eksternal.¹

Kodrat manusia sebagai makhluk sosial juga merupakan salah satu penyebab terjadinya perilaku seseorang. Pembentukan perilaku yang diproses dari kebiasaan dan apa yang dilihat.² Perilaku yang baik harus ditanamkan pada seseorang, khususnya pada remaja yang semakin tahun mengalami pandangan yang negatif.

Masa remaja berlangsung pada usia 11-13 tahun sampai dengan 18-20 tahun yang terjadi pada masa perubahan dikutip dari Anis Matta. Pada masa remaja terjadi perubahan yang cepat baik fisik maupun psikologis. Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang meliputi biologis, perubahan psikologis dan perubahan sosial.³

Pada masa remaja untuk pertama kalinya sadar akan kesepian yang tidak pernah dialaminya pada masa sebelumnya. Remaja saling mengerti dan saling mencari teman sebaya karena mereka memiliki nasib yang sama.

Hubungan yang positif dengan teman

sebaya diasosiasikan dengan penyesuaian sosial yang positif. Remaja sudah mempunyai pendirian tertentu berdasarkan satu pola yang baru ditemukan dalam hidupnya.⁴

Untuk meminimalisir perubahan perilaku yang terjadi pada remaja perlu ditanamkan rasa kepedulian sosial dengan cara konseling sebagai sarananya. Konseling merupakan bantuan psikologis agar mampu menentukan sikap dan keputusan dalam menghadapi berbagai persoalan hidup guna meningkatkan harkat dan martabat konseli berdasarkan nilai-nilai yang disepakati bersama.⁵

Tujuan konseling Islam adalah membantu individu mewujudkan dirinya sebagai manusia seutuhnya sehingga tercapai kebahagiaan dunia dan akhirat dengan menyelaraskan perkembangan unsur-unsur dirinya dan fungsi kedudukannya sebagai makhluk Allah, makhluk individu, makhluk sosial dan makhluk berbudaya.⁶

Media konseling Islam merupakan alat bantu dalam proses bimbingan konseling Islam. Unsur-unsur yang terkandung antara lain media memiliki pengertian fisik yang sering dikenal yaitu suatu benda yang dapat dilihat didengar dan diraba dengan panca indra. Media bimbingan konseling Islam juga memiliki pengertian nonfisik yaitu isi kandungan pesan dalam fisik yang ingin disampaikan individu. Media konseling Islam digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi antara konselor dan konseli dalam proses bantuannya.⁷ Salah satu media kon-

1 Indah Prasetya "Pendidikan Kesehatan Sekolah Sebagai Proses Perubahan Perilaku Siswa" Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Vol. 9, Nomor 2, (November, 2013), 143.

2 Indah Prasetya "Pendidikan kesehatan Sekolah" Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Vol. 9, Nomor 2, (November, 2013), 143.

3 Saifudin Zuhri, "Kehidupan Remaja Muslim Di Surabaya" *Murabbi*, Vol.03, No. 02, (Juli-Desember 2020), 36.

4 Saifudin Zuhri, "Kehidupan Remaja Muslim Di Surabaya" *Murabbi*, Vol.03, No.02, (Juli-Desember 2020), 38.

5 W. Miles Cox dan Eric Klinger. *Handbook of Motivational Counseling concepts, Approaches, and Assessment* (USA:John Wiley & Sons, 2004),18.

6 Nadhifatuz Zulfa, "Nilai-nilai dan Makna Bimbingan Konseling Islam" RELIGIA ISSN 1411-1632 (Paper) E-ISSN 2527-5992 (Online) Vol. 20, No.2 (2017), 138.

7 Bambang, Fajri, "Seni Musik Religius Sebagai Media Konseling Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja (Studi Kasus Di Ranuyoso Kabupaten Lumajang)", *al-Thoriq*, Vol 2, No.1. (April 2009).42.

seling Islam yang efektif salah satunya adalah musik.

Musik merupakan alat komunikasi yang cukup efektif dengan melalui seluruh aspek musik dapat mempengaruhi orang yang menikmatinya. Dengan mendengarkan musik aktivitas yang kita lakukan menjadi nyaman dan menyenangkan. Seni musik sebagai cetusan ekspresi perasaan atau pikiran yang dikeluarkan secara teratur dalam bentuk bunyi. Musik termasuk seni manusia yang tua bahkan bisa dikatakan tidak ada sejarah peradaban manusia tanpa dilalui musik.⁸

Seni musik sudah dikenal sejak ada manusia dimuka bumi dan terus berkembang sejalan dengan perkembangan manusia. Secara umum musik memiliki tujuan yaitu untuk memberikan hiburan dan juga menjadi media informasi kepada pihak lain, agar informasi itu lebih diminati banyak orang. Oleh karena itu kandungan lagu disesuaikan dengan pemberian pesan.⁹ Secara umum musik memiliki satu tujuan, yaitu untuk memberikan hiburan dan menjadi media informasi kepada pihak lain seperti manusia. Oleh karena itu kandungan lagu-lagu disesuaikan dengan pemberi pesan, sehingga beragamlah isi dari lagu-lagunya.¹⁰

Untuk itu Islam tidak kalah saing dalam menggunakan musik sebagai media informasi tentang ajaran-ajaran Islam yang dikemas dalam bentuk lagu. Di dunia Islam musik dapat dipelajari dari berbagai sudut pandang, tentang musik dipengaruhi oleh keyakinan dan kelembagaan Islam.¹¹

Akan tetapi seni tidak akan menemui fungsinya tersebut manakala sang pendengar

tidak berada ditingkatan kematangan jiwa. Selain itu musik sebagai alat bantu dalam dunia spiritual. Oleh karena itu musik menjadi hal *urgens* dalam upacara-upacara semacam pernikahan keagamaan bahkan perang, dengan kata lain dunia Islam tidak dapat dipisahkan dengan kebutuhan seni musik.¹²

Pemanfaatan seni musik sebagai media dakwah sudah dilakukan sejak zaman dahulu, akan tetapi semua unsur harus mengandung kebaikan karena sesuatu yang baik berasal dari jiwa yang bersih dan memancarkan kekuatan luar biasa untuk melakukan perubahan besar dalam masyarakat.¹³ Cara yang menarik untuk mengubah perilaku remaja ialah dengan melibatkan kegiatan yang efektif dan berperan aktif dalam organisasi. Salah satunya dengan diadakannya sebuah seni musik hadrah untuk menyibukkan para remaja dalam beraktivitas.

Hal ini didukung dengan kajian terdahulu, sebagaimana penelitian Bambang Subhari dan M Iqbalul Fajri, dengan judul “seni musik religius sebagai media konseling islam dalam meningkatkan akhlak remaja” di dalam penelitian di ungkapkan bahwa media untuk membimbing remaja dalam meningkatkan akhlak menggunakan media musik religi dalam prosesnya.¹⁴

Selanjutnya penelitian Wahyu Nanda Eka Saputra tentang “musik dan konseling: sebuah inovasi dengan mengintegrasikan seni kreatif dalam konseling” mengungkapkan bahwa konselor harus memiliki inovasi sebagai layanan konseling, salah satunya dengan musik. Sebab musik dapat mengubah suasana hati konseli dengan baik dan mengurangi kecema-

8 Lutfi Bari Hasani, “Seni Musik Sebagai Media Dakwah Dalam Pengembangan Masyarakat Islam Di Pondok Pesantren Nurul Huda Pringsewu” (Tesis-UIN RADEN INTAN, Lampung, 2022), 8.

9 Sholeh Fikri, “Seni Musik Dalam Perspektif Islam”, *Studi Multidisipliner*, Vol. 1, Edisi 2 (2014), 2.

10 Sholeh Fikri, “Seni Musik”, *Studi Multidisipliner*, Vol. 1, Edisi 2 (2014), 2.

11 Moch. Yunus, “Musik Dalam Sejarah Dunia Islam”, *Jurnal Qolamun* Vol. 2, NO 1, (Juli, 2016), 46.

12 Setwayan, “Seni Musik islami”, 3.

13 Lutfi Bari Hasani, “*Seni Musik Sebagai Media Dakwah Dalam Pengembangan Masyarakat Islam Di Pondok Pesantren Nurul Huda Pringsewu*” (Tesis-UIN Raden Intan, Lampung, 2022), 9-10.

14 Bambang Subhari, M Iqbalul Fajri, dengan judul “*Seni Musik Religius Sebagai Media Konseling Islam dalam Meningkatkan Akhlak Remaja*”, *Al-Thiqoh Jurnal Ilmu Keislaman* Vol 2 No 1, April 2019.

san.¹⁵ Perbedaan dan persamaan dari kajian terdahulu dengan peneliti adalah perbedaannya terletak dari subjek penelitian, sedangkan persamaannya sama-sama meneliti seni musik.

Seperti halnya yang dilakukan di Desa Pecoro Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember disana terdapat group seni musik hadrah. Hadrah merupakan seni musik Islami yang alat musiknya menggunakan rebana dan *syi'ir-syi'ir*-nya terdapat pesan dan pembelajaran, sholawat atas Nabi Muhammad SAW. Anggota seni musik religi ini melibatkan remaja sekitar. Hadrah atau populer dengan sebutan "*terbangan*" tidak ada yang tahu persis kapan datangnya hadrah di Indonesia. Namun hadrah lebih dikenal dengan sebutan *terbangan* dalam bahasa Jawa. Kesenian hadrah sejenis musik dalam lantunan sholawat yang diiringi alat musik rebana dikemas secara menarik agar kecintaan masyarakat terhadap Nabi Muhammad SAW dan kesenian Islam semakin meningkat.¹⁶

Di era perkembangan zaman yang semakin maju, remaja disana tidak lagi mengikuti adat yang ada, mereka lebih memilih mengikuti gaya pergaulan yang menyimpang. Kebiasaan remaja disana sangat menyimpang seperti halnya melakukan tindak kriminal, minum-minuman keras, berperilaku kurang santun. Seperti halnya yang dilakukan salah satu tokoh masyarakat Desa Pecoro Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember yang telah mendirikan jami'iyah Sholawat Al-Musyawir.

Jami'iyah sholawat Al-Musyawir berdiri pada tanggal 12 Juni 2016 berawal dari keinginan pendiri Yayasan Pondok Pesantren Salafiyah Assufi yang bernama Kyai Musyawwir. Beliau menginginkan santri *kalong* itu bukan hanya bisa mengaji saja tapi

juga bisa menyebarkan ajaran Islam dengan cara apapun, salah satunya dengan menggunakan hadrah sebagai penyebaran dan perubahan perilaku remaja.¹⁷

Dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Sisi Positif Seni Musik Hadrah Sebagai Media Konseling Islam Bagi Remaja.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa penelitian studi kasus digunakan untuk mencermati individu secara mendalam, guna menemukan semua variabel penting yang melatar belakangi timbulnya dan perkembangan variabel tersebut.¹⁸

Sedangkan untuk sumber datanya terdiri dari dua yakni primer dan sekunder, yang primer peneliti mendapatkan data langsung dari subyek penelitian yakni ketua grup hadrah *Al-Musyawwir*, anggota hadrah, dan masyarakat sekitar. Sumber data sekundernya terdiri dari buku dan jurnal ilmiah terkait bimbingan dan konseling Islam. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya teknik analisis datanya terdiri dari reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.¹⁹

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1) Sisi Positif Seni Musik Hadrah Sebagai Media Konseling Islam Bagi Remaja

a. Pengertian Hadrah

Seni musik hadrah sebagai media mendidik para jam'iyah khususnya remaja. Seni musik juga dapat berfungsi

15 Wahyu Nanda Eka Saputra menuliskan dalam penelitiannya "*Musik dan Konseling: Sebuah Inovasi dengan mengintegrasikan Seni kreatif dalam Konseling*" Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling Tersedia Online di Vol. 1, No. 1, 2017, hlm. 395-401

16 Laily Kautsar Miftahul Firdaus, "*Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Melalui Kegiatan Hadrah Dan Yasinan Rutinan Bagi Masyarakat Di Desa Pingkuk Magetan*" (Skripsi-IAIN Ponorogo, 2022), 16.

17 Ustadz Al-Arif Billah, *Wawancara*, Rambipuji, 10 Januari 2023.

18 Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik- Edrev Cet 14*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), 56.

19 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2010), 247.

sebagai menentramkan pikiran dari beban kemanusiaan, dan penghibur tabiat manusia. Manusia akan mengalami pandangan yang berbeda ketika mencapai kesempurnaan dalam ketauhidan.²⁰

Seperti hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti remaja mengalami perubahan perilaku yang awalnya menyimpang setelah mengikuti seni musik hadrah mereka merubah cara perilaku yang sesuai, dengan alasan mereka mengetahui dan memahami isi kandungan syair-syair yang telah dibawakan ketika bermain hadrah.

Isi kandungan yang disampaikan lewat syair-syair dapat merubah perilaku remaja. Seni musik membawa perubahan yang baik bagi perilaku remaja, karena remaja lebih menyukai cara yang inovatif dari pada cara yang monoton.

Berdasarkan teori yang ditemukan oleh peneliti manfaat hadrah sebagai konseling Islam dalam mengubah perilaku yaitu, menunjukkan manfaat hadrah adalah sebagai media dakwah yang semua unsurnya harus mengandung kebaikan²¹. Dan fungsi hadrah sendiri menentramkan pikiran manusia serta dapat memperbaiki tabiat manusia, selain itu juga sebagai penyemangat dalam meningkatkan moralitas dan spiritualitas dalam kehidupan.²²

Hal ini sesuai dengan fakta yang ada dilapangan bahwa majelis hadrah Al-Musyawir merupakan dakwah sebagai peningkat moralitas dan spiritualitas dalam kehidupan sehari-hari

khususnya bagi para remaja. Dan hal ini juga sesuai dengan teori konseling Islam merupakan pemberian bantuan kepada individu untuk mewujudkan dirinya sebagai manusia seutuhnya agar tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat.²³ Pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam sebagai pencegah menurunnya perilaku remaja.

b. Proses Kegiatan Hadrah

Seni musik merupakan bentuk wujud material suatu keindahan pada wilayah *syari'ah* yang harus dipahami hakekatnya. Suara harmonis yang dihasilkan merupakan bentuk material dari keindahan yang dibaliknya ada hakekatnya keindahan sebenarnya. Keindahan yang mutlak ada dibalik keindahan suara-suara dan alat-alat musik yang dimainkan.²⁴

Seni musik yang digunakan adalah jenis hadrah atau dalam bahasa Jawa disebut dengan *terbangan*. Jenis kesenian Islam dengan melantunkan syair sholawat terhadap Nabi Muhammad SAW yang di iringi oleh alat musik rebana. Adapun yang berpendapat hadrah sebagai metode yang bermanfaat untuk membuka jalan masuk ke hati, karena jika melakukan dengan benar dan terangkat dari kesadaran maka akan merasakan kehadiran Allah.²⁵

Teori ini sependapat dengan peneliti yang melakukan observasi dengan hasil ketika remaja itu merenungi isi kandungan dan bisa menerima pesan tersirat yang disampaikan lewat syair sholawat. Maka mereka akan mene-

20 Moch. Yunus, "Musik dalam Sejarah Dunia Islam", Jurnal Qolamuna, Vol. 2, No. 01 (1 Juli-2016), 47-48.

21 Lutfi Bari Hasani, "Seni Musik Sebagai Media Dakwah Dalam Pengembangan Masyarakat Islam Di Pondok Pesantren Nurul Huda Pringsewu" (Tesis-UIN Raden Intan, Lampung, 2022), 9-10.

22 Demila Wati, "Seni Hadrah Sebagai Media Dakwah Di Desa Rejo Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran" (Skripsi-IAIN Metro, 2018), 15.

23 Subhari, Fajri, "Seni Musik Religius Sebagai Media Konseling Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja", Al-Thoriqoh, Vol,2, No.1 (April-2019), 43.

24 Agus Setyawan, "Seni Musik Islami, Cara Memahami Seni Musik Sayyed Hossein Nasr", 5.

25 Agus Purnomo, "Penguatan Nilai-Nilai Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Hadrah di SMK Batur Jaya 2 Ceper Klaten" (Tesis-Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017), 15.

mukan jalan untuk membuka hati yang dapat menentramkan dan merubah pemikiran pendengarnya. Karena mereka menyadari isi kandungan tersebut dan membiasakan untuk tidak melakukan hal negatif lagi.

Berdasarkan hal di atas memang seharusnya pendidikan harus mencari inovasi baru untuk mendidik terutama karakter yang di khususkan pada remaja. Dengan seni musik hadrah dapat menjadikan contoh sebagai pendidikan perubahan perilaku remaja yang terjadi belakangan ini, remaja lebih banyak berinteraksi dengan teman sebaya dan kurang terkontrol oleh orang tua. Maka dari itu harus ada perubahan terhadap pola pendidikan, pola interaksi terhadap remaja agar tidak terjadi hal yang menyimpang.

2) Kontrol Emosi Yang Minim

Dengan lingkungan dan emosi yang masih labil mereka akan merasa puas ketika apa yang di inginkan tercapai. Namun ketika tidak tercapai mereka akan memberontak. Maka dari itu orang tua harus benar-benar tepat untuk membina karakter para remaja, dan harus menerapkan pendidikan perilaku yang baik.

Seperti yang telah dilakukan wawancara dengan salah satu pembina dan wali santri. Lingkungan sering kali memberikan pengaruh negatif para remaja, sehingga membuat mereka berperilaku tidak wajar. Kecenderungan tindak kriminal terus meningkat dan berkembang sehingga membuat para orang tua cemas.

Temuan peneliti tentang perubahan perilaku remaja dikarenakan lingkungan yang berperan aktif dan tidak terkontrol oleh orang tua sehingga mengakibatkan terjadinya perubahan perilaku pada remaja. Lingkungan sosial merubah segala bentuk sesuatu meski sudah terbentuknya pendidikan yang baik. Namun ketika remaja itu banyak berinteraksi dengan lingkungan sosial yang tidak baik ma-

ka akan rusak pendidikan itu jika tidak dibentengi dengan kontrolan orang tua.

Berdasarkan data yang diperoleh oleh informan bahwa ketika remaja telah berada di lingkungan sosial maka tetap dikontrol dan diperhatikan oleh para orang tua agar tidak terjadi sesuatu yang tidak di inginkan.

3. Pola Interaksi Lingkungan Menyimpang

Perilaku remaja yang terjadi di desa Pecoro Rambipuji Jember. Sangat mengkhawatirkan remaja beranggapan bahwa ini adalah masa mereka, dan mereka sering menilai apa yang terjadi disekitarnya dan apa yang dilihatnya. Pembentukan perubahan perilaku sangat dominan pada lingkungan.

Lingkungan sosial adalah suatu tempat seseorang tinggal untuk bermasyarakat dan berinteraksi dengan masyarakat di lingkungan sekitar. Lingkungan sosial sendiri terdiri dari: lingkungan keluarga, sekolah dan teman sebaya. Pada masa remaja menghadapi banyak tuntutan dan tekanan dari lingkungan yang bisa menimbulkan permasalahan. permasalahan tersebut apabila dihadapi secara positif akan membuat remaja berpikir secara dewasa. Namun sebaliknya jika menanggapi dengan pikiran negatif dan menghindar malah memberi masalah baru dan membuat cemas.²⁶

Dengan lingkungan dan emosi yang masih labil mereka akan merasa puas ketika apa yang di inginkan tercapai. Namun ketika tidak tercapai mereka akan memberontak. Maka dari itu orang tua harus benar-benar tepat untuk membina karakter para remaja, dan harus menerapkan pendidikan perilaku yang baik.

Seperti yang telah dilakukan wawan-

26 Menis M, Juliana Lumintang, Cornelius J., "Dampak Lingkungan Sosial Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Perempuan Di Desa Ammat Kec. Tampan'amma Kab. Kepulauan Talud", Jurnal Holistik, Vol,13. No.3, (juli-septembar2020), 2.

cara dengan salah satu pembina dan wali santri. Lingkungan sering kali memberikan pengaruh negatif para remaja, sehingga membuat mereka berperilaku tidak wajar. Kecenderungan tindak kriminal terus meningkat dan berkembang sehingga membuat para orang tua cemas.

Temuan peneliti tentang perubahan perilaku remaja dikarenakan lingkungan yang berperan aktif dan tidak terkontrol oleh orang tua sehingga mengakibatkan terjadinya perubahan perilaku pada remaja. Lingkungan sosial merubah segala bentuk sesuatu meski sudah terbentuknya pendidikan yang baik. Namun ketika remaja itu banyak berinteraksi dengan lingkungan sosial yang tidak baik maka akan rusak pendidikan itu jika tidak dibentengi dengan kontrolan orang tua.

Berdasarkan data yang diperoleh oleh informan bahwa ketika remaja telah berada di lingkungan sosial maka tetap dikontrol dan diperhatikan oleh para orang tua agar tidak terjadi sesuatu yang tidak di inginkan.

Pendidikan juga penting untuk membentuk perilaku yang baik, dengan demikian pendidikan harus diarahkan pada kebutuhan perubahan masyarakat terutama pada remaja. Remaja sangat sensitif dengan lingkungan dan pendidikan.

Ketika remaja dihadapkan dengan lingkungan yang positif maka mereka akan terbiasa dan mengikuti pola lingkungan tersebut. Namun yang paling penting ketika remaja, adalah memeperhatikan teman sebayanya jika teman itu positif maka akan memberi perubahan yang positif juga.

Sedangkan hasil observasi dilapangan mengenai perilaku yang ada dilapangan remaja terlalu mementingkan lingkungan sosial teman sebaya dari pada lingkungan sosial sekitar seperti perhatian orang tua, guru dan lain-lain.

4) Pendidikan Atau Nasihat

Pendidikan juga penting untuk membentuk perilaku yang baik, dengan demi-

kian pendidikan harus diarahkan pada kebutuhan perubahan masyarakat terutama pada remaja. Remaja sangat sensitif dengan lingkungan dan pendidikan.

Ketika remaja dihadapkan dengan lingkungan yang positif maka mereka akan terbiasa dan mengikuti pola lingkungan tersebut. Namun yang paling penting ketika remaja, adalah memeperhatikan teman sebayanya jika teman itu positif maka akan memberi perubahan yang positif juga.

Sedangkan hasil observasi dilapangan mengenai perilaku yang ada dilapangan remaja terlalu mementingkan lingkungan sosial teman sebaya dari pada lingkungan sosial sekitar seperti perhatian orang tua, guru dan lain-lain.

Namun pendidikan di era sekarang banyak yang inovatif dan kreatif contohnya saja ketika pendidikan dikaloborasikan dengan seni musik hadrah. Maka akan membuahkan hasil untuk para pendidik yang sangat bagus dan efektif. Seperti yang terjadi di desa Pecoro, Kecamatan Rambipuji, Jember setelah aktif mengikuti seni musik hadrah perilaku remaja disana sudah mulai terkontrol dan membawa hal yang positif.

Ketika remaja sudah mulai terbiasa mengikuti aktivitas hadrah maka akan ada proses perubahan perilaku seiring berjalannya waktu. Remaja mengakui dengan mengikuti aktivitas kegiatan hadrah waktu untuk bermain dengan teman berkurang dan lebih banyak menghabiskan waktu di pesantren untuk latihan, kajian atau sekedar perkumpulan sesama teman grup hadrah.

Mereka juga tidak sempat untuk pulang terlambat untuk sekedar main dengan teman sekolah, sebab waktunya banyak dihabiskan berkumpul digrup hadrah. Remaja yang sudah aktif dalam mengikuti kegiatan hadrah maka akan merasakan perubahan perbaikan perilaku, menjadi jiwa yang tenang, dan mendapat

taufik dan hidayah dari Allah berkat syair-syair sholawat tersebut.

Dengan aktif mengikuti proses aktivitas seni musik hadrah maka akan membawa pengaruh kuat kepada kita karena berhasil membawa pesan yang bermakna. Dan seni musik religi juga dianggap sebagai ekspresi yang nyata dari esensi spritual seseorang. Musik religi Islam terlihat berkesan pada saat pengkaloborasi antara pesan yang berbentuk syi'ir dan gendre musik.²⁷

Fakta dan teori tersebut sebanding dengan perubahan perilaku remaja setelah aktif mengikuti proses aktivitas hadrah. Remaja lebih banyak merubah perilaku, pola interaksi setelah aktif mengikuti aktivitas hadrah karena dengan begitu remaja mengambil pesan yang disampaikan lewat syair dan aktivitas yang sudah terbiasa lewat grup hadrah.

Berdasarkan pembahasan mengenai hal diatas dapat memberikan perubahan perilaku remaja anggota jam'iyah setelah aktif mengikuti proses aktivitas seni musik hadrah. Menghasilkan perubahan perbaikan diri, tingkah laku terhadap diri sendiri maupun orang lain, mendapat hidayah dari Allah SWT, menghasilkan kecerdasan emosi pada individu sehingga menimbulkan pola pikir yang positif, interaksi sosial yang baik. Tidak hanya itu juga dapat merubah kecerdasan spritual pada diri individu sehingga ada rasa ke taatan yang bertambah.

5) Perubahan Perilaku Lingkungan Positif

Dengan adanya konseling Islam digunakan dalam proses penyelesaian sebuah urusan yang benefaskan ke Islam. Manfaat seni musik hadrah ini dapat dijadikan proses konseling yang kreatif, sebab proses konseling dengan media hadrah tidak langsung terjadi dan berinteraksi seperti konseling biasanya.

Melainkan dengan proses konseling ini bersifat tersirat dan perubahannya disebabkan adanya kesadaran konseli sendiri.

Proses konseling dalam media hadrah dapat berjalan dengan lancar. Sebab konseli secara tidak sadar mengikuti proses konseling dengan merubah dirinya sendiri tanpa adanya fasilitator berupa konselor yang nyata melainkan dengan anggapan dirinya sendiri.

Ketika konseling Islam menjadi salah satu tujuan agar tercapainya kehidupan yang bahagia menurut syariat Islam. Kebahagiaan tersebut dapat dicapai dengan kemampuan mengolah fikiran perbuatan dan ucapan sehingga dapat mengendalikan diri serta menerima dalam keadaan apapun. Dengan kata lain konseling Islam memiliki unsur spritual dari segi teori maupun tekniknya.²⁸

Dan adapun media konseling yang dapat digunakan saat ini ialah media musik, sebab musik dapat menjadi media terapeutik yang membantu konseli untuk sembuh dari masalah yang dialami dengan mengekspresikan atau refleksi.²⁹ Dan teknik yang digunakan dalam musik terapi salah satunya terapi musik aktif. Proses pemberian yang dilakukan dengan mengajak konseli untuk aktif dalam memainkan atau ,menciptakan.³⁰

Hal tersebut sejalan dengan apa yang dilihat oleh peneliti, bahwa manfaat hadrah sebagai konseling dapat berjalan dengan baik. Sebab hal tersebut terdapat dalam hal prinsip-prinsip konseling seperti perubahan yang bersifat fundamental berkenaan dengan pola hidup, menyangkut sikap dari pada perbuatan,

28 Moh Ilham Rafachlis, "*Kajian Nilai-Nilai Konseling Islam Melalui Gerakan 18-21 Dalam Membentuk Karakter Pada Remaja Di Desa Latukan Karanggeneng Laman-gan*" (Skripsi-UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020), 29.

29 Febri Rahmat, "*Music Therapy Sebagai Media Konseling*",1.

30 Febri Rahmat, "*Music Therapy Sebagai Media Konseling*",2.

27 <file:///D:/organisasi/musik.pdf> (Juli,27,2022).

lebih penghayatan emosional dari pada pemecahan intelektual. Dan yang paling penting konseling berbeda dengan nasihat karena dalam konseling berpikir dan pemecahan ditemukan oleh klien sendiri. Tapi jika nasihat proses berpikir ada dan diberikan oleh penasihat.

Klien merubah perilaku dirinya sendiri sebab penghayatan emosional yang menyangkut dalam perbuatan dan berkenan dengan pola hidup. Maka dari itu bisa dikatakan manfaat konseling dalam hadrah dapat merubah perilaku remaja.

Keberhasilan proses konseling menggunkan media hadrah terlihat nyata ketika para anggota grup hadrah dan para majelis merubah perilaku mereka yang awalnya menyimpang dan menurun akhirnya dengan hadirnya majelis ini mereka bisa berubah. Meskipun dengan proses yang *continue* atau bertahap.

Jika dilihat teori dan fakta yang telah ditemukan klien merubah dirinya sendiri sebab penghayatan emosional dan kebiasaan mereka. Adapun opininya dengan memanfaatkan hadrah sebagai media konseling Islam sebagai mengubah perilaku remaja yang sesuai dengan teori dalam konseling berbeda dengan nasihat jika dalam konseling pemecahan masalah diselesaikan oleh konseli sendiri.

Simpulan

Sebagaimana hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan, para remaja dapat merubah perilaku menyimpang beralih pada perilaku positif, merubah pola interaksi, pola pikir, mengontrol emosi. Lewat kegiatan seni hadrah dan *syi'ir* yang mereka bawakan mampu menjadikan lebih arif serta bijaksana dalam berperilaku.

Daftar Pustaka

Agus Purnomo, "Pengutan Nilai-Nilai Siswa melalui Program Ekstrakurikuler hadrah di SMK Batur Jaya 2 Ceper Klaten" Tesis-Institut Agama Islam Negeri

Surakarta, 2017.

Agus Setyawan, Seni Musik Islami, cara Memahami Seni Musik sayyed Hossein Nasr.

Bambang Subhari, M Iqbalul Fajri, "Seni Musik Religius Sebagai Media Konseling Islam dalam Meningkatkan Akhlak Remaja", Al-Thiqoh Jurnal Ilmu Keislaman Vol 2 No 1, April 2019.

Demila Wati, "Seni Hadrah Sebagai Media Dakwah Di Desa Rejo Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran" Skripsi-IAIN Metro, 2018.

Febri Rahmat, "Music Therapy Sebagai Media Konseling",1.

Febri Rahmat, "Music Therapy Sebagai Media Konseling",2.

<file:///D:/organisasi/musik.pdf>, 2022.

Indah Prasetya "Pendidikan kesehatan Sekolah Sebagai proses Perubahab perilaku Siswa" Jurnal pendidikan Jasmani Indonesia, Vol. 9, Nomor 2, 2013.

Laily Kautsar Miftahul Firdaus, "Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Melalui Kegiatan Harah Dan Yasinan Rutinan Bagi Masyarakat Di Desa Pingkuk Magetan" Skripsi-IAIN Ponorogo, 2022.

Lutfi Bari Hasani, "Seni Musik Sebagai Media Dakwah Dalam Pengembangan Masyarakat Islam Di Pondok Pesantren Nurul Huda Pringsewu" Tesis-UIN Raden Intan, Lampung, 2022.

Menis M, Juliana Lumintang, Cornelius J., "Dampak Lingkungan Sosial Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Perempuan Di Desa Ammat Kec. Tampan'amma Kab. Kepulauan Talud", Jurnal Holistik, Vol. 13. No.3, 2020.

Moch. Yunus, "Musik dalam Sejarah Dunia Islam", Jurnal Qolamuna, Vol. 2, No. 01, 2016.

Moh Ilham Rafachlis, "kajian Nilai-nilai Konseling Islam melalui Gerakan 18-21 dalam Membentuk Karakter pada Remaja di Desa latukan Karanggeneng Lamangan" Skripsi-UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020.

- Nadhifatuz Zulfa, “*Nilai-nilai dan Makna Bimbingan Konseling Islam*” *Religia* ISSN 1411-1632 (Paper) E-ISSN 2527-5992 (Online) Vol. 20, No.2, 2017.
- Saifudin Zuhri, “*Kehidupan Remaja Muslim Di Surabaya*” *Murabbi*, Vol. 03, No.02, 2020.
- Samsul Arifin, “*Psikologi & Konseling Berbasis Pesantren At-Tawazun*”, Batu: Literasi Nusantara, 2020.
- Setwayan, “Seni Musik islami”.
- Sholeh Fikri, “Seni Musik”, *Studi Multidisipliner*, Vol. 1, Edisi 2, 2014.
- Sholeh Fikri, “*Seni Musik Dalam Perspektif Islam*”, *Studi Multidisipliner*, Vol. 1, Edisi 2, 2014.
- Subhari, Fajri, “*Seni Musik Religius Sebagai Media Konseling Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja*”, *Al-Thoriqoh*, Vol. 2, No.1, 2019.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik- Edrev Cet 14*, Jakarta: Renika Cipta, 2010.
- W. Miles Cox dan Eric Klinger. *Handbook of Motivatiol Counseling concepts, Approaches, and Assessment*, USA:John Wiley & Sons, 2004.
- Wahyu Nanda Eka Saputra “*Musik dan Konseling: Sebuah Inovasi dengan mengintegrasikan Seni kreatif dalam Konseling*” *Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling Tersedia Online di* Vol. 1, No. 1, 2017.